

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. jenis ini merupakan pengolahan data dengan cara menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan menyajikan data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian. Data dikumpulkan melalui dokumen pernyataan kemudian dianalisis.⁶² Penelitian studi kasus adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena, peristiwa, atau kejadian yang sedang berlangsung saat ini. Penelitian ini fokus pada kondisi nyata yang ada saat penelitian dilakukan, tanpa melakukan intervensi atau perlakuan khusus terhadap objek yang diteliti. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci tentang situasi atau masalah tertentu berdasarkan data yang dikumpulkan.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini membantu untuk menyempurnakan proses penyajian data, metode

⁶²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jl. Bojong Ganteng No.18 Jawa Barat: CV. Jejak, 2018). <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>.

ini mampu membantu menekankan catatan secara menyeluruh, komprehensif, dan rinci yang menggambarkan keadaan sebenarnya..⁶³

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami masalah sosial dengan cara menggambarkan situasi secara menyeluruh menggunakan kata-kata. Peneliti mengumpulkan informasi dari orang-orang melalui wawancara atau pengamatan, kemudian menyusun laporan yang mendetail berdasarkan pandangan mereka. Menurut Bogdan dan Taylor, seperti yang dikutip oleh Damera Sinaga, penelitian kualitatif menghasilkan data dalam bentuk kata-kata, baik yang ditulis maupun diucapkan, serta perilaku yang bisa diamati. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam suatu fenomena sosial dalam konteks aslinya.⁶⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 23 Banjarmasin yang terletak di Jl. Harmoni III, Pekapuran Raya, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan dari segi keunikan serta permasalahan yang terjadi, yang ditemukan pada saat observasi awal penelitian. Sehingga, peneliti tertarik untuk menarik pembahasan mengenai kinerja tenaga administrasi dalam layanan pendidikan di SMPN 23 tersebut. Yang dimana tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui layanan

⁶³Farida Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Bahasa* (Solo: Cakra Nook, 2014). 92

⁶⁴Damera Sinaga, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*, 1 ed. (Jl. Mayjen Sutoyo No.2 Cawang Jakarta: UKI Press, 2023). 29

pendidikan seperti apa yang diberikan oleh kinerja tenaga administrasi di SMPN 23 Banjarmasin tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala tata usaha, tenaga administrasi dan guru. Adapun jumlah informan yang diteliti berjumlah 1 kepala sekolah, 4 wakil kepala sekolah, 1 kepala tata usaha dan 1 operator sekolah. Metode yang digunakan dalam pemilihan informan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Adapun kriteria dalam pemilihan informan dalam penelitian ini adalah memiliki pengetahuan langsung tentang permasalahan yang diteliti, yang memiliki hubungan pada penelitian ini serta merasakan dampak dari permasalahan yang diteliti. Peneliti akan mencari dan menggali informasi tentang kinerja tenaga administrasi sekolah dalam layanan pendidikan di SMPN 23 Banjarmasin.

b. Objek

Objek penelitian ini adalah data yang diperoleh dari informan. Pada penelitian memfokuskan untuk mengetahui kinerja tenaga administrasi sekolah dalam layanan pendidikan di SMPN 23 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang akan diteliti dalam penelitian ini berkaitan dengan informasi atau data yang relevan dengan topik penelitian dan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu Kinerja Tenaga Administrasi dalam layanan pendidikan di SMPN 23 Banjarmasin.

Penelitian ini akan mengkaji dua jenis data yaitu primer dan sekunder. Penelitian lapangan (*Field Research*). Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya, biasanya melalui wawancara atau observasi informan atau responden. Para peneliti mencari data dan menggali informasi dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan di SMPN 23 Banjarmasin, yaitu Kepala Sekolah, kepala tata usaha, tenaga administrasi dan guru. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang dihasilkan melalui wawancara mengenai:

1) Data Primer (Utama)

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber primer melalui wawancara atau observasi terhadap responden atau informan. Dalam penelitian ini peneliti menyelidiki informasi dengan cara mencari data dan melakukan wawancara mendalam terhadap informan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, kepala tata usaha, tenaga administrasi dan guru.

2) Data Sekunder (Pendukung)

Data sekunder menurut sugiyono adalah data yang tidak diberikan secara langsung kepada peneliti, missal dokumen sebagai penunjang data primer yang didapatkan oleh penelitian.⁶⁵ Data sekunder dalam penelitian ini bisa berupa buku, artikel jurnal, penelitian yang relevan serta informasi mengenai sekolah yang menjadi objek yang akan diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- a) Sejarah singkat berdirinya SMPN 23 Banjarmasin
- b) Visi, misi dan tujuan sekolah
- c) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan
- d) Jumlah peserta didik
- e) Kondisi sarana dan prasarana

b. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dalam penelitian yaitu: informan utama. Informan utama adalah mereka yang tentunya langsung terlibat dalam memberikan informasi penelitian yaitu, Kepala Sekolah, kepala tata usaha, tenaga administrasi dan guru. Adapun sumber data lainnya yaitu dokumen, yang berupa buku, catatan, ataupun bahan rujukan yang tentu mengandung informasi relevan dengan masalah dan topik penelitian yang diangkat oleh peneliti.

⁶⁵Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 2 ed. (Bandung: Alfabet, 2022). 225

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dengan menggunakan panca indera. Observasi merupakan kegiatan yang mengamati dan mencatat. Dalam observasi ini peneliti berperan sebagai pengamat yang independen karena tidak terlibat dalam aktivitas orang yang diteliti. Tugas peneliti adalah menganalisis penelitian, mencatat, dan menarik kesimpulan. Maka metode pengumpulan data memerlukan data lain yang dapat digunakan oleh peneliti, yaitu teknik wawancara.⁶⁶ Penelitian ini melakukan observasi langsung di SMPN 23 Banjarmasin untuk mendapatkan pemahaman yang lebih detail mengenai kinerja tenaga administrasi dalam layanan pendidikan di SMPN 23 Banjarmasin.

b. Wawancara

Salah satu metode yang paling penting untuk mengumpulkan data adalah wawancara. Imam Gunawan menyatakan bahwa pertanyaan informal adalah langkah pertama dalam melakukan wawancara untuk penelitian kualitatif, yang pada dasarnya dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.⁶⁷ Tujuan dari wawancara yang pertama adalah untuk mengumpulkan informasi mendalam mengenai perspektif para informan. Dalam rangka mengidentifikasi masalah, para peneliti juga melakukan wawancara semistruktur dengan para pihak yang

⁶⁶Umar Siqid dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif di Bidang Pendidikan* (Jl. Pramuka 139 Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019). 119

⁶⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik* (Jl. Sawo Raya No.18 Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016). 160

berkepentingan dan narasumber lainnya untuk mendapatkan sudut pandang mereka terhadap masalah tersebut.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi memperkuat dan mendukung data penelitian. Dokumen mencakup, gambar, catatan lapangan, rekaman wawancara, transkrip wawancara hingga dokumen tertulis yang relevan yang berhubungan dengan penelitian dan lain-lain. Dokumentasi memperkaya data penelitian karena dokumentasi merupakan bukti fisik yang menjadi dasar penelitian.⁶⁸

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang merupakan alat ukur ini akan memberikan informasi mengenai subjek penelitian kita dan dikonstruksi sesuai dengan teori yang menjadi landasannya. Instrumen pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif adalah informan. Data untuk penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti sendiri melalui cara bertanya, meminta, dan mengambil. Untuk mengumpulkan data dari informan, peneliti memerlukan instrumen bantu sebagai alat utama. Ada dua kategori instrumen bantu yang dapat digunakan, yaitu:⁶⁹

1. Panduan atau naskah wawancara yang komprehensif. Ini adalah esai singkat dengan daftar data yang harus atau akan dikumpulkan. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan terkait informasi yang diberikan oleh informan dapat

⁶⁸Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian* (Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: Alfabet: Bandung, 2013). 379

⁶⁹ Afrizal Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Rajawali Pers, 2015). 134-135

ditambahkan ke dalam daftar ini. Dalam hal ini, informan menerima naskah wawancara dari peneliti.

2. Alat perekam, peneliti dapat merekam wawancara dengan menggunakan berbagai peralatan perekam, termasuk *tape recorder*, ponsel, kamera foto, dan kamera video. Dalam hal ini, peneliti mengambil gambar narasumber selama wawancara dengan menggunakan telepon atau ponsel.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data berlangsung selama dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Analisis data dimulai dari tahap wawancara. Pertanyaan wawancara akan terus dikembangkan sampai data dianggap memuaskan jika jawaban wawancara dianggap tidak memuaskan maka dilakukan secara terus menerus. Menurut Miles, Huberman, dan Saldana, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh⁷⁰. Adapun langkah teknik analisis data yaitu:

1. Pengumpulan data

Langkah pertama adalah mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan untuk penelitian atau analisis. Informasi ini bisa diperoleh dari berbagai cara, seperti melakukan wawancara, mengamati langsung, atau memeriksa dokumen. Biasanya, cara-cara ini sudah direncanakan sebelumnya dalam desain penelitian.

⁷⁰ Matthew B Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldan, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 3 ed. (Singapore: SAGE Publication, 2014). 10

2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah menyederhanakan dan mengatur data tersebut agar lebih mudah dipahami. Ini bisa dilakukan dengan memberi kode pada data, memilih data yang penting, mengelompokkan data berdasarkan kesamaan, atau membuat ringkasan dari data tersebut.

3. Penyajian data

Setelah data disederhanakan, data tersebut disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti tabel, grafik, diagram, atau penjelasan tertulis. Tujuannya adalah agar informasi dari data tersebut bisa lebih mudah dimengerti dan digunakan dalam analisis selanjutnya.

4. Penarikan kesimpulan/*verifikasi*

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan. Peneliti mencoba memahami makna dari data dan menemukan pola atau temuan penting. Kesimpulan ini harus didasarkan pada data yang telah dianalisis dengan cermat. Selain itu, kesimpulan yang diambil perlu diperiksa kembali untuk memastikan kebenarannya, misalnya dengan membandingkan data dari berbagai sumber atau berdiskusi dengan orang lain yang terlibat dalam penelitian.

H. Teknik Keabsahan Data

Data yang dikumpulkan biasanya perlu dikonfirmasi sebelum dapat digunakan untuk menjelaskan kesimpulan penelitian, seperti halnya dalam penelitian kualitatif. Dengan demikian, peneliti dapat memastikan kualitas data

yang diperoleh dengan menggunakan teknik triangulasi untuk validasi keaslian data untuk pengujian validasi. Peneliti kemudian melakukan prosedur triangulasi. Menurut Sugiyono, memeriksa keabsahan data dalam penelitian berarti memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian kualitatif, penting untuk melakukan uji keabsahan data agar hasil penelitian dianggap ilmiah. Salah satu cara untuk menguji keabsahan data adalah dengan teknik triangulasi, yang melibatkan beberapa pendekatan:⁷¹

1. Triangulasi Sumber

Teknik ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi informasi. Misalnya, informasi tentang suatu peristiwa dikumpulkan dari beberapa narasumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Dalam pendekatan ini, data dari sumber yang sama dikumpulkan menggunakan berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk menguji keakuratan data dengan melihat apakah hasilnya konsisten melalui berbagai teknik pengumpulan data.

3. Triangulasi Waktu

Metode ini melibatkan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat apakah hasilnya tetap konsisten. Misalnya, wawancara dilakukan

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian*. 241

pada pagi dan sore hari untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan tidak dipengaruhi oleh waktu atau kondisi tertentu.

Dengan menerapkan ketiga jenis triangulasi ini, peneliti dapat meningkatkan kredibilitas dan keandalan data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif.